

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penulis terkait penelitian Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Sungai Maron Desa Dersono Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengikutsertakan anggota masyarakat dalam pengambilan keputusan adalah proses pengembangan wisata Sungai Maron berjalan dengan baik dimana pihak pemerintah dan Pengelola wisata dalam hal ini selalu melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Melibatkan masyarakat sangat penting karena keberadaan wisata Sungai Maron memang pada dasarnya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar lokasi wisata Sungai Maron.
2. Adanya kepastian masyarakat lokal menerima manfaat dari Kegiatan Keprawisataan adalah pengelolaan destinasi wisata Sungai Maron memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat. Secara langsung dapat dirasakan para masyarakat dengan peningkatan ekonomi dari kegiatan wisata Sungai Maron.
3. Dengan adanya pendidikan kepariwisataan bagi masyarakat lokal sangat membantu masyarakat dalam belajar tentang dunia kepariwisataan agar dapat melayani wisatawan dengan baik sehingga dunia kepariwisataan semakin berkembang.

4. Faktor pendukung tata kelola wisata Sungai Maron dapat ditarik kesimpulan yaitu keindahan alam yang masih terjaga. Panorama alam yang indah pada kawasan destinasi wisata Sungai Maron menjadikan sebuah pilihan yang tepat bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan wisata berbasis alam khususnya susur sungai.
5. Faktor yang menghambat Pengembangan Pariwisata Sungai Maron yaitu kurangnya dana dari pemerintah Desa.

B. Rekomendasi

Dari analisis yang dihasilkan dalam penelitian ini maka ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak Pengelola dan masyarakat antara lain:

1. Meningkatkan keterlibatan pemerintah desa dan pemerintah daerah dalam implementasi program pemberdayaan masyarakat sekitar wisata karena masyarakat termasuk masyarakat yang kurang berdaya dalam segala hal, karena pendidikan, ekonomi dan status sosialnya, sehingga perlu melakukan program pendampingan.
2. Diharapkan pemerintah daerah dan Pengelola wisata Sungai Maron agar senantiasa membuka ruang kepada masyarakat agar dapat berdaya sehingga masyarakat dapat hidup mandiri.
3. Pemerintah daerah diharapkan lebih memperhatikan pengembangan di destinasi wisata Sungai Maron, karena destinasi ini sangat memiliki potensi menjadi wisata yang unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2011). PENGELOLAan Pendapatan dan Anggaran Daerah. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Desa Dersono. (<https://dersono.kabpacitan.id/first/statistik/pekerjaan>) Diakses pada hari Selasa, 25 Oktober 2022, pukul 21.15 WIB.
- Hanum. (2014). Pedoman Fasilitator untuk Perkembangan Ekowisata. Jakarta: LIPI Press.
- Rahayu, S., Dewi, U., & Fitriana, K, N. (2015). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi S1 dipublikasikan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Rusyidi, B, & Fedryansah, M. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. Jurnal Pekerjaan Sosial, Vol. 1 No: 3, Hal: 155-165, Desember 2018, ISSN: 2620-3367. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran. (<file:///C:/Users/user/Downloads/20490-54027-1-SM.pdf>) Diakses pada hari Minggu, 22 Agustus 2021, pukul 20.30
- Soekanto, S. (2012). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soetomo. (2011). Pemberdayaan Masyarakat, Mungkinkah Muncul Antitesisnya?. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. B. (2013). Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta: Gava Media.
- Suprpto. T. (2011). Pengantar Ilmu Komunikasi dan Peran Manajemen dalam Komunikasi. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.
- UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
- UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah
- Zubaedi. (2013). Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktek. Jakarta: Pustaka Kencana Prenada Media Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km 6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 332/Q.AMPTA/XII/2021
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

07 Desember 2021

Yth. Kepala Desa Dersono
Desa Dersono Kecamatan Pringkuku
Kabupaten Pacitan

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Destinasi Wisata Sungai Maron selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 11 Desember 2021 sampai dengan tanggal 10 Januari 2022, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Indra Andika
No. Induk Mahasiswa : 517100738
Semester : IX

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) di Sungai Maron Desa Dersono Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Drs. Prihatno, M.M.

Lampiran 2 Transkrip Wawancara dengan Ketua PENGELOLA

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Identitas Informan

Nama : Dwi
Umur : 38 Tahun
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pekerjaan : Ketua PENGELOLA

B. Wawancara Kepada Ketua PENGELOLA Destinasi Wisata Sungai Maron Desa Dersono Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana sejarah Destinasi Wisata Sungai Maron?	Destinasi Sungai Maron dibuka berdasarkan keinginan dari masyarakat, jadi masyarakat desa membuka destinasi ini dari masyarakat dan untuk masyarakat. Karena awalnya masyarakat melihat adanya potensi untuk pengembangan wisata, awalnya masyarakat membuka ini dengan adanya pemancing - pemancing yang datang kesini. Berjalannya waktu ada perubahan yang tadinya hanya memancing, kemudian dibuat atraksi wisata lainnya yaitu kapal sehingga terekspos oleh masyarakat luar sehingga tempat ini jadi ramai dan menjadi sebuah destinasi wisata.
2.	Apa sajakah program kerja PENGELOLA destinasi wisata dalam membangun pariwisata berbasis masyarakat?	Program kerja kita ada program jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Yang jelas seperti diawal tadi saya jelaskan karena wisata ini wisata yang berbasis masyarakat jadi semuanya kita mengedepankan masyarakat untuk berkecimpung di Destinasi Wisata Sungai Maron.

		<p>Program jangka pendek yaitu mengemas bagaimana Destinasi Wisata Sungai Maron ini bisa mewujudkan sebuah wisata yang bersih, seperti di depan ini kita siapkan tempat sampah, tempat cuci tangan dan sebagainya untuk kebersihan.</p> <p>Program jangka menengah yaitu membuat spot foto yang akan kita tingkatkan lagi karena untuk saat inihanya ada sekitar 5 spot foto, dan untuk selanjutnya ingin kita tambah lagi.</p> <p>Program jangka panjang yaitu kita ingin membuat rumah apung yang terbuat dari bambu, kita hias dengan memberikan seperti lampion. Tidak menutup kemungkinan kedepannya akan menjadi wisata malam juga.</p>
3.	Apakah kondisi alam masih terjaga di Destinasi Wisata Sungai Maron?	Sampai saat ini untuk masyarakat sangat memperdulikan keadaan alam disini, dalam 1 bulan kita melakukan 2x pembersihan kali untuk merapikan semua yang ada agar tidak mengganggu aktivitas wisata yang ada disini.
4.	Apakah masyarakat dan wisatawan sadar akan kebersihan lingkungan destinasi?	Iya, untuk masyarakat disini sangat sadar dan peduli dengan kebersihan karena apayang kita jual ini harus steril dari sampah dan untuk itu warga semuanya sangat peduli terhadap sampah yang ada di Destinasi Wisata Sungai Maron ini. Seperti yang saya katakan tadi setiap 1 bulan 2x - 4x kita adakan seperti melakukan pembersihan seluruhnya.
5.	Apakah ada wewenang pemerintah daerah dalam mengelola pariwisata?	Iya untuk saat ini Destinasi Wisata Sungai Maron dikelola sendiri oleh Bumdes Dersono dan PENGELOLA. Pemerintah Daerah selalu memberi arahan dan masukan untuk segalanya terkait dengan hal-hal yang terbaik, begitu pun degan kita masih dalam proses belajar untuk mengembangkan wisata untuk

		itu dari Dinas Pariwisata juga ada pelatihan - pelatihan untuk PENGELOLA destinasi.
6.	Apakah dalam pengembangan Destinasi Wisata Sungai Maron, PENGELOLA destinasi mengikutsertakan anggota masyarakat dalam pengambilan keputusan?	Iya, semua nya kita dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Dalam artian segala sesuatu yang ada disini itu kita pasti rembuk bersama, jadi keputusan bersama. Kita selalu mengadakan pertemuan rutin setiap tanggal 1 dan tanggal 15 kita adakan kegiatan rembuk bersama dan evaluasi apa yang kiranya masih perlu kita kembangkan dan perbaiki.
7.	Apakah masyarakat lokal menerima manfaat dari kegiatan pariwisata di Destinasi Wisata Sungai Maron?	Sangat menerima manfaat, dan sangat merasakan manfaat dengan adanya Destinasi Wisata Sungai Maron. Masyarakat yang awalnya hanya petani, dan pedagang sekarang bisa merambat ke dunia wisata. Masyarakat sangat terbantu perekonomiannya.
8.	Bagaimana pendidikan kepariwisataan bagi masyarakat lokal?	Masyarakat Desa Dersono masih banyak belajar dengan adanya wisatawan yang datang, kita selalu menerima masukan dan saran, kemudia kita rembuk dan terapkan disini.
9.	Harapan PENGELOLA destinasi untuk kedepannya bagi Destinasi Wisata Sungai Maron?	Harapan sebagai PENGELOLA, karena pada saat ini pandemi, untuk tahun depan Destinasi Wisata Sungai Maron ini bisa lebih baik lagi, semoga wisatawan yang datang semakin banyak, Destinasi Wisata Sungai Maron ini bisa jadi contoh bagi destinasi wisata yang lain, dan destinasi wisata ini bisa go internasional.

Lampiran 3 Transkrip Wawancara dengan Masyarakat (Pedagang)

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Identitas Informan

Nama : Suratun
Umur : 53 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Pedagang

B. Wawancara Kepada Masyarakat (Pedagang) Destinasi Wisata Sungai

Maron Desa Dersono Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Apa saja upaya yang sudah dilakukan oleh Bapak/Ibu dalam pengembangan Destinasi Wisata Sungai Maron?	Melakukan kerja bakti membersihkan sungai dan lingkungan sekitar. Kerja bakti dilakukan satu kali sampai dua kali dalam sebulan.
2.	Apakah kondisi alam masih terjaga di Destinasi Wisata Sungai Maron?	Masih terjaga asli dan asri.
3.	Apakah masyarakat dan wisatawan sadar akan kebersihan lingkungan destinasi?	Masyarakat sadar akan lingkungan dan tetap menjaga kebersihan.
4.	Apakah ada wewenang pemerintah daerah dalam mengelola pariwisata?	Ada, pemerintah daerah membantu dalam memberikan anggaran untuk pengembangan Destinasi Wisata Sungai Maron.
5.	Apakah dalam pengembangan Destinasi Wisata Sungai Maron, PENGELOLA destinasi mengikutsertakan anggota masyarakat dalam pengambilan keputusan?	PENGELOLA destinasi selalu mengikutsertakan masyarakat dalam pengambilan keputusan, setiap ada pertemuan rutin yang diadakan PENGELOLA destinasi masyarakat diikutsertakan hadir dalam pertemuan tersebut.
6.	Apakah masyarakat lokal menerima manfaat dari	Sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari - hari

	kegiatan pariwisata di Destinasi Wisata Sungai Maron?	dan menambah pemasukan masyarakat terutama para pedagang seperti saya sendiri, saya merasa sangat terbantu dari segi ekonomi.
7.	Bagaimana pendidikan kepariwisataan bagi masyarakat lokal?	Masyarakat hingga sekarang masih belajar untuk pengembangan destinasi wisata ini agar terus berkembang dan maju.
8.	Harapan PENGELOLA destinasi untuk kedepannya bagi Destinasi Wisata Sungai Maron?	Harapan saya supaya Destinasi Wisata Sungai Maron ini tetap ramai wisatawan yang berkunjung.

Lampiran 4 Transkrip Wawancara dengan Kepala Desa Dersono

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Identitas Informan

Nama : Suwarlan
Umur : 53 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Kepala Desa Dersono

**B. Wawancara Kepada Kepala Desa Dersono Kecamatan Pringkuku
Kabupaten Pacitan**

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Apa sajakah tugas utama dari Pemerintah Desa dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (<i>Community Based Tourism</i>) di Destinasi Sungai Maron?	Awalnya membuka lahan parkir dan dermaga, pada 2019 baru masuk anggaran ke penghasilan aset Desa. Setelah dikelola, kami bisa masukan ke rekening itu sebanyak 25 juta setiap tahunnya sebagai penghasilan aset Desa. Akan tetapi disini tidak semua untuk wisata, tujuannya banyak.
2.	Bagaimana kedudukan dan kewenangan Pemerintah Desa dalam mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat (<i>Community Based Tourism</i>)?	Pemerintah memiliki wewenang dalam mengembangkan sebuah destinasi wisata, Pemerintah Desa ikut serta dalam mengelola Destinasi Wisata Sungai Maron ini.
3.	Apa sajakah program kerja Pemerintah Desa dalam membangun pariwisata berbasis masyarakat (<i>Community Based Tourism</i>)?	Membuka lahan parkir dan dermaga dua dengan kesepakatan dan di notariskan menurut Peraturan Bupati. Untuk tahun depan pembuatan lahan bakul.
4.	Menurut pandangan Pemerintah Desa bagaimana peran dan partisipasi masyarakat dalam	Sangat bermanfaat besar untuk masyarakat karena di Destinasi Sungai Maron kan atraksinya naik perahu, terus kan perahunya sendiri

	mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat (<i>Community Based Tourism</i>)?	itu milik masyarakat pribadi. Jadi, pemerintah desa itu hanya karcis masuk saja, untuk saat ini terdapat 115 perahu tiap kepala keluarga dibatasi hanya untuk satu perahu.
5.	Bagaimana bentuk kerjasama antara Pemerintah Desa dengan masyarakat dalam membangun pariwisata berbasis masyarakat (<i>Community Based Tourism</i>)?	Pemerintah Desa memberikan fasilitas di Destinasi Wisata Sungai Maron, agar wisatawan yang berkunjung kesini dapat merasakan kepuasan tersendiri.
6.	Apakah terdapat hambatan yang ditemui Pemerintah Desa dalam mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat (<i>Community Based Tourism</i>)?	Hambatan nya yaitu anggaran desa belum mencukupi.
7.	Sejauh ini, menurut pandangan Pemerintah Desa bagaimana tanggapan dan respons masyarakat dalam upaya pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (<i>Community Based Tourism</i>) di Destinasi Wisata Sungai Maron?	Tanggapan dan respons masyarakat dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat sangat baik. Kami juga berharap kedepannya Destinasi Wisata Sungai Maron ini pengunjungnya lebih ramai, dan bisa menjadi contoh untuk destinasi wisata lainnya, dan dapat go internasional.

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Suwarlan selaku Kepala Desa Dersono



Wawancara dengan Bapak Dwi selaku Ketua PENGELOLA Destinasi Wisata Sungai Maron



Wawancara dengan Ibu Suratun yang merupakan masyarakat Desa Dersono dan salah satu pedagang di Destinasi Wisata Sungai Maron



Dermaga Destinasi Wisata Sungai Maron



Perahu Wisata Susur Sungai

Lampiran 6 Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA PEMBIMBING I: DRS. RU DI HE RMAU/ANU MM

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PAPAR
	19/9/21	- Latar belakang masalah - Latar belakang teori - Pembahasan literatur - Kerangka pemikiran	
	1/10/21	→ Metodologi	
	6/10/21	3. kerangka teoritis	
	14/10/21	4. Definisi	
	21/10/21	5. Definisi penelitian	
		CRIT	

NAMA MAHASISWA: INDIRA ANDIKA
 NO. MAHASISWA : S12100738
 JUDUL PENELITIAN : PENGEMBAKANGAN PARLISMA BERBASIS MASYARAKAT (CAT) DI SANGAI MARGU PACITAN.

NAMA PEMBIMBING II: ANGELA ARIANI, SH. MH.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PAPAR
01	19 Okt '21	1) Umumkan buku sdog pulko 10 Hru teraklur 2) Kerangka pemikiran perlu diberi bngelasan. (diawali dr latar belakang)	
02	26 okt 21	1) Lokasi penelitian → diertai alasan memilih lokasi	
		2) Informan : siapa & mengapa	
03	02 Nov 21	Sumber data hrs jelas - Lihat halaman : bertanda	

1

LEMBAR BIRINGAN



NAMA PEMBIRING I: _____

NAMA PEMBIRING II: _____

NAMA MAHASISWA : _____
 NO. MAHASISWA : _____
 JUDUL PENELITIAN : _____

NAMA PEMBIRING II: Arisla Ariani

(2)

NO.	TANGGAL	URAIAN BIRINGAN	PARAF
	04/11/21	terdapat paper	
		Masterplan UMR	
		Pemerintah Setengah	
		/ Kelurahan	
		→ studi PASIR	
		OST	
		proposal Ase	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIRINGAN	PARAF
04	10 Nov 21	1 Hasil bimb 19 Okt → OK	
		2 Alasan memilih lokasi → lihat catatan di dalam!	
		3 Pengelaran Hg Informan → lihat catatan di dalam!	
		4 Hasil bimb 02 Nov → OK	
05	22 Nov 21	1 Hasil bimb 10 Nov → OK	
		2 Proposal disetujui sbg pedoman pelaksanaan penelitian	

LEMBAR BEMERINSAN



NAMA PEMBIMBING I: DRS. GUDI HERMAWATI, MM

NAMA PEMBIMBING II: AUGELA ARIYANI, SH. STM

NAMA MAHASISWA: LUDRA AUDIKA
 NO. MAHASISWA: 511100738
 JUDUL PENELITIAN: PENGEMBANGAN PARUSATA BERBASIS MASYARAKAT (CBT) DI SUNGAI MAROU PACITAN

NO.	TANGGAL	URAIAN BEMERINSAN	PARAF
	27/10/21	- data wawancara awal - rumus, - Da Galtungi data - Bereskan laporan - dan- dan ke. lamp - atikan	
	27/10/21	- Virtualisasi kata - model - Pengantar - 2. buas baru - menulis dan analisis	

NO.	TANGGAL	URAIAN BEMERINSAN	PARAF
06	28 Okt 22	PEMBAHASAN SKRIPSI ① Metode Penelitian Berisi Hj Val: terkait dgn PEMBAHASAN PENELITIAN, sng berfekt ril, sesuai yg ada/terjadi di lapangan → sudah tdk diperlukan teori? (kutipan dr Galun)	
07	04 Nov 22	① Metode penelitian → OK ② Penjelasan Hs Kriteria informasi/sumber data (dikembangkan per val 27)	



NAMA PEMBIMBING I: DRS. RUD. HERMAWATI, MM

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	9/11/22	ke dosen II	[Signature]

NAMA PEMBIMBING II: ANGELA ARIANI, SH. MM

NAMA MAHASISWA: INDRA ANDIKA
 NO. MAHASISWA : SI1100238
 JUDUL PENELITIAN : PENGEMBANGAN ARIUSATA BERBASIS MASYARAKAT (CAT) DI SUNGAI MARON PACITAN

NO.	TANGGAL	URAIAN Bimbingan	PARAF
		3) Lihat halaman berkode ke skripsi	[Signature]
08	05/10/22	1) Hasil review 04/10/22 → OK 2) Skripsi siap diujikan	[Signature]